

TECHNICAL EFFICIENCY PERFORMANCE OF CONVENTIONAL BANKS

Endri

ABFI Perbanas Institute

endri67@yahoo.com

Abstract

This study aims to measure the performance of the technical efficiency of the conventional commercial banks during the period 2008-2009 by using non-parametric method of Data Envelopment Analysis (DEA). Test results showed that the total of all conventional commercial banks during the period 2008-2009 has not shown that optimal performance in which the level of technical efficiency is still below 100 percent. Appalling conditions, the efficiency of national banks experienced a decline of 73.50% in 2008 fell to 69.61% in 2009. With the advantages possessed in the management of banks, foreign-owned banks generate higher performance efficiency than domestically owned banks. For the whole bank, in 2008 there were 97 banks that have the performance of inefficiency and down to 96 banks in 2009.

Key Words: *bank efficiency, DEA, bank size, domestic bank, foreign bank*

PENGUKURAN KINERJA EFISIENSI TEKNIS BANK UMUM KONVENTSIONAL

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kinerja efisiensi teknis terhadap seluruh bank umum konvensional selama periode 2008-2009 dengan menggunakan metode non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA). Hasil pengujian menunjukkan bahwa total seluruh bank umum konvensional selama periode 2008-2009 belum menunjukkan kinerja yang optimal dimana tingkat efisiensi teknis masih dibawah 100 persen. Kondisi yang memprihatinkan, tingkat efisiensi bank nasional justru mengalami penurunan dari 73,50% pada tahun 2008 turun menjadi 69,61% pada tahun 2009. Dengan kelebihan yang dimiliki dalam pengelolaan bank, bank yang dimiliki asing menghasilkan kinerja efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang dimiliki domestik. Untuk keseluruhan bank, pada tahun 2008 terdapat 97 bank yang mengalami kinerja inefisiensi dan turun menjadi 96 bank pada tahun 2009.

Kata Kunci: Efisiensi Bank, DEA, ukuran bank, bank domestik, bank asing